
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DENGAN MEDIA POWERPOINT KELAS V SDN SUMBEREJO II SURABAYA

Oleh

Noviardani Kartika Prameswari¹, Putri Navida Nur Assofy²

^{1,2}STKIP Bina Insan Mandiri

Email: ¹noviardani@stkipbim.ac.id, ²putrinavida29@gmail.com

Article History:

Received: 06-11-2021

Revised: 23-11-2021

Accepted: 27-12-2021

Keywords:

Pembelajaran Daring, Media

Powerpoint, Motivasi

Belajar Siswa

Abstract: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil dari penelitian untuk mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dengan Media Powerpoint Kelas V SDN SUMBEREJO II Surabaya serta kendala dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dengan Media Powerpoint Kelas V SDN SUMBEREJO II Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data dengan metode wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek penelitian ini Kelas V SDN Sumberejo II Surabaya dengan jumlah 33 siswa. Hasil penelitian yang di peroleh bahwa media yang digunakan guru sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Motivasi yang diberikan guru saat pembelajaran daring sangat penting untuk membuat siswa lebih termotivasi dalam belajarnya. Selain motivasi belajar, media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih fokus pada materi yang diberikan. Salah satu media yang digunakan guru saat pembelajaran daring adalah media powerpoint. Menggunakan media pembelajaran adalah salah satu cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring dilaksanakan oleh seluruh instansi Pendidikan di masa pandemic covid-19 pada saat ini. Sehingga mengharuskan guru menggunakan media pembelajaran online untuk proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran terjalin interaksi antar guru dan siswa. Dalam pembelajaran daring dibutuhkan sebuah media untuk menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran daring. Suatu proses pembelajaran dikatakan sukses jika tujuan pembelajaran tercapai. Pada masa pandemi proses pembelajaran akan lebih sulit serta mengakibatkan banyak siswa mengabaikan tugas yang guru berikan dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga guru diminta selalu komunikasi dengan siswanya dengan memanfaatkan media yang ada. Untuk meningkatkan minat belajar siswa guru juga diwajibkan memanfaatkan media yang sudah tersedia atau media yang pengajar ciptakan sendiri. Saat ini media powerpoint adalah salah satu media pembelajaran yang sering digunakan guru menjalin interaksi diantara guru dengan siswa

dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya proses pembelajaran tujuan pembelajaran akan tercapai.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara dan pembuatan mendidik. Dari pernyataan diatas didapatkan kesimpulan mengenai pendidikan yaitu proses perubahan tingkah laku seseorang yang disengaja atau direncanakan dalam menciptakan suasana kegiatan belajar dengan cara mendidik dan menciptakan suasana belajar yang menarik.

Media *PowerPoint* dimanfaatkan guru untuk kegiatan pembelajaran. Saat ini banyak siswa malas mengerjakan tugas dikarenakan guru hanya memeberikan materi tanpa menjelaskan materi terlebih dahulu. Oleh sebab itu, mengakibatkan siswa malas dan jenuh dengan pembelajaran daring. Siswa yang malas dan jenuh belajar menciptakan ketidakberhasilan dalam belajarnya. Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah daya dorong utama umum dalam diri siswa yang menyebabkan aktivitas pembelajaran, yang menjamin keselarasan aktivitas pembelajaran dan memberi bimbingan terhadap aktivitas pembelajaran, maka tujuannya yang diinginkan oleh mata pelajaran tersebut bisa terpenuhi". Kurangnya motivasi belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa karena kurangnya dukungan belajar dari guru dan orang tua siswa. Maka siswa membutuhkan dorongan untuk semangat belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Nilai yang maksimal diperoleh dari siswa yang mendapatkan dorongan motivasi belajar dari guru. Sehingga guru selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa agar lebih rajin dalam belajar. Tanpa disadari oleh sebagian guru motivasi yang diberikan berpengaruh penting terhadap hasil belajar siswa. Tanpa adanya motivasi dari guru banyak siswa yang mengabaikan pembelajaran terhadap materi-materi yang diberikan pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa SDN Sumberejo II Surabaya Menjelaskan bahwa kurangnya motivasi pada siswa diakibatkan karena minat belajar siswa yang berkurang. Masalah tersebut bisa diketahui berdasarkan hasil belajar siswa yang kriteria penilaiannya kurang. Pada masa pandemi seperti saat ini seorang guru harus lebih memperhatikan siswa karena motivasi belajar dari guru sangat berpengaruh terhadap hasil akhir belajar siswa. Dengan lebih sering mengadakan sesi carita atau lebih memberi ruang untuk siswa bercerita tentang pengalaman saat belajar *daring*. Pembelajaran *daring* sangat membuat siswa menjadi bosan dan membuat siswa tidak mengenal individu lain. Maka dari itu motivasi belajar dari seorang guru sangat berpengaruh bagi siswa dalam pembelajaran *daring*. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bawa motivasi yang diberikan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil wawancara guru, wawancara siswa dan hasil angket siswa. Maka dari itu motivasi belajar dari guru sangat berpengaruh pada pembelajaran *daring*.

Dari latar belakang yang ada di atas dapat dirumuskan bahwa masalah peneliatian yang pertama adalah Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dengan

Media Powerpoint KelaS V SDN SUMBEREJO II Surabaya? Dan yang kedua Apa saja kendala – kendala Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dengan Media Powerpoint Kelas V SDN SUMBEREJO II Surabaya?

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan yang dilakukan oleh peneliti, maka tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah Untuk mendeskripsikan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dengan Media Powerpoint Kelas V SDN SUMBEREJO II Surabaya dan Untuk mendeskripsikan kendala – kendala dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dengan Media Powerpoint Kelas V SDN SUMBEREJO II Surabaya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data secara lisan dan relevan. Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode yang menghasilkan data – data yang relevan dan dapat dianalisis dari hasil pengamatan. Setelah mendapatkan hasil yang relevan peneliti menganalisis hasil yang diperoleh selama penelitian. Data yang didapatkan berupa tulisan dan lisan yang akan diolah Kembali sehingga mendapatkan hasil yang sesuai. Arikunto (2019: 136) metode penelitian adalah teknik dasar yang digunakan oleh analis untuk mencapai tujuan dan memutuskan jawaban atas masalah yang disajikan. Sedangkan metode penelitian merupakan cara yang logis untuk memperoleh informasi dengan alasan penggunaan tertentu (Darmadi, 2014:153). Seperti yang ditunjukkan oleh pengertian di atas, metode penelitian adalah strategi utama yang digunakan oleh seorang spesialis untuk mendapatkan informasi yang ideal untuk mencapai tujuan dan menjawab masalah yang disajikan. Dalam pemeriksaan ini, analis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang mana sumber data primer siswa kelas V dengan siswa yang berjumlah 32 orang dilakukan di SDN Sumberejo II Surabaya. Sedangkan pada sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016:225) adalah sumber informasi yang diberikannya tidak langsung kepada pengumpul data, yang melalui orang lain atau melalui catatan. Penelitian ini sumber data sekunder berbentuk beberapa dokumentasi dan juga buku referensi mengenai motivasi belajar. Penelitian menggunakan Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sehingga Sumber data yang diambil adalah kata – kata yang dihasilkan dari siswa kelas V dan Guru kelas V SDN Sumberejo II Surabaya dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan mengambil sampling informasi yang di utarakan siswa. Data penelitian dapat diambil dari hasil kuisisioner siswa, unjuk kerja, dan wawancara guru. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN SUMBEREJO II agar mendapatkan hasil yang akurat. Hasil dari wawancara tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang ada di SDN SUMBEREJO II. Pada saat wawancara peneliti nanyakan beberapa pertanyaan kepada guru. Berikut ini adalah pertanyaan – pertanyaan yang ditanyakan kepada peneliti kepada guru:

Tabel 1. Wawancara Guru

Indikator	Pertanyaan
Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	1. Menurut ibu, apa saja ciri-ciri anak yang memiliki motivasi tinggi dan rendah?

Indikator	Pertanyaan
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apa yang ibu lakukan jika mendapati anak kurang dalam motivasi belajarnya? 3. Seberapa sering siswa bertanya secara mandiri saat proses pembelajaran berlangsung?
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu melakukan stimulus khusus di awal proses pembelajaran? 2. Apakah ibu melibatkan orang lain dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa? 3. Kebutuhan apa yang paling banyak di perlukan siswa dalam belajar? 4. Menurut ibu, mana yang lebih berpengaruh antara dorongan intrinsic dan ekstrinsik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? 5. Apakah ibu memiliki catatan khusus tiap-tiap anak tentang motivasi belajar?
Adanya harapan atau cita cita masadepan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu memiliki catatan tentang hobi dan cita-cita peserta didik? 2. Apakah ibu pernah menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran daring, apa bisa meningkatkan motivasi belajar siswa? 3. Apakah ibu pernah memanfaatkan media pembelajaran selain media power point saat proses pembelajaran?
Adanya penghargaan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu, perlukah memberi reward/ punishment kepada siswa? 2. Apakah Ibu pernah memberikan reward atas pencapaian prestasi belajar siswa? jika pernah berupa apa reward yang diberikan?
Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode apa saja yang sudah anda lakukan dalam proses pembelajaran? 2. Apakah salah satu metode yang paling menarik dan evektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa 3. Apa yang sering anda lakukan saat anak mulai merasa bosan belajar daring? 4. Selain menggunakan media powerpoint apakah ibu pernah menggunakan media lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
Adanya lingkungan yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah selama pembelajaran daring ada siswa yang mengeluhkan tentang lingkungan belajarnya dirumah? 2. Bagaimana cara ibu jika lingkungan anak tidak kondusif dalam mendukung proses pembelajaran?

Tabel 1. Wawancara Siswa

Indikator	Pertanyaan
Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kamu selalu memperhatikan guru pada saat pembelajaran daring? 2. Mengapa kamu ingin menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan cepat saat pembelajaran daring?

Indikator	Pertanyaan
	3. Apa yang membuat kamu selalu mengikuti pembelajaran daring dengan sungguh – sungguh?
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1. Mengapa kamu mengerjakan tugas secara langsung tanpa menundanya? 2. Mengapa kamu merasa rugi jika tidak mengikuti pembelajaran daring? 3. Bagaimana cara kamu memahami semua materi pada saat pembelajaran daring?
Adanya harapan atau cita cita masadepan	1. Mengapa kamu membaca Kembali materi yang diberikan guru saat pembelajaran daring? 2. Bagaimana kamu mendapat nilai yang bagus saat pembelajaran daring? 3. Apakah kamu merangkum materi yang diberikan guru saat pembelajaran daring?
Adanya penghargaan dalam belajar	1. Mengapa kamu ingin mendapatkan penghargaan dari guru saat pembelajaran daring? 2. Bagaimana cara kamu mendapatkan nilai yang terbaik pada saat pembelajaran daring?
Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran	1. Apakah kamu merasa senang jika guru menggunakan media saat pembelajaran daring? 2. Bagaimana cara kamu memahami materi yang tidak dimengerti pada saat pembelajaran daring?
Adanya lingkungan yang kondusif	1. Mengapa kamu selalu memperhatikan guru saat pembelajaran daring? 2. Mengapa kamu haya terfokus pada media pembelajaran pada saat guru membahas materi pembelajaran?

Instrumen angket digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Angket akan diberikan kepada siswa kelas V dengan menggunakan *Google Form*. Angket ini dilakukan secara tertutup yang artinya anget sudah tersedia pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Angket dilakukan secara daring atau secara online. Angket digunakan untuk mendapatkan hasil yang relevan.

Tabel 3. Angket Siswa

Indikator	Pernyataan
Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	1. Memperhatikan guru saat pembelajaran daring 2. Menjawab dengan cepat pertanyaan yang disampaikan guru saat pembelajaran daring 3. Mengikuti pelajaran daring dengan sungguh – sungguh hingga pelajaran selesai

Indikator	Pernyataan
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan guru 3. Merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran daring 4. Berusaha memahami semua materi pembelajaran daring
Adanya harapan atau cita cita masadepan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum materi yang diberikan guru saat pembelajaran daring 2. Membaca Kembali materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring 3. Untuk memperoleh nilai yang bagus apakah kalian rajin belajar
Adanya penghargaan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda merasa senang jika guru memberi reward 2. Apakah guru kalian selalu memberi penghargaan pada saat pembelajaran daring 3. Berusaha mendapatkan nilai yang terbaik pada saat pembelajaran daring 4. Giat belajar agar lebih pandai dari teman
Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sering menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran daring 2. Merasa senang jika saat pembelajaran guru menggunakan media untuk menjelaskan materi saat pembelajaran daring 3. Selalu bertanya mengenai materi yang kurang mengerti
Adanya lingkungan yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan guru saat pembelajaran daring 2. Hanya terfokus pada media saat pembelajaran daring 3. Bersemangat untuk belajar meski dalam keadan pandemic

Pada teknik pengumpulan data untuk mempermudah peneliti pada saat pengumpulan data serta memperoleh data pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Yang mana pada metode wawancara penelitian ini guru kelas V sebagai informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan - pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Pada penelitian selain wawancara maka peneliti juga menggunakan

angket dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pembelajaran dari dengan media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN SUMBEREJO II Surabaya. Agar peneliti dapat mengetahui kejelasan dan kesesuaian data yang disiapkan oleh peneliti. Sedangkan pada dokumentasi peneliti melengkapi hasil dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa gambar / foto pada saat pembelajaran daring, profil SDN Sumberejo II Surabaya, dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN Sumberejo II Surabaya dan angket yang akan diisi oleh siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu hasil wawancara siswa dengan hasil wawancara guru dengan tujuan agar peneliti memperoleh data secara maksimal mengenai keterlaksanaannya penelian di kelas V SDN Sumberrejo II. Hasil yang diperoleh dari penelitia/. NNNNNNNn adalah sebagai berikut:

Hasil Wawancara Siswa

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan siswa mengenai pengaruh pembelajaran daring dengan media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa. Pada wawancara ini peneliti hanya mendapatkan respon dari siswa. Pada saat melakukan wawancara terdapat 19 siswa yang kurang berkenan untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan peneliti dengan cara google form. Media Powerpoint salah satu media yang diminati siswa dan sering digunakan guru pada saat pembelajaran daring. Dengan adanya Media powerpoint siswa lebih memeperhatikan guru. Sehingga Motivasi siswa lebih meningkat Ketika guru menggunakan media powerpoint saat pembelajaran daring. Berdasarkan pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti kepada siswa maka dapat disimpulkan bahwa dengan memperhatikan guru pada saat pembelajaran daring dapat membuat siswa lebih memahami isi dari materi – materi yang sedang disampaikan oleh guru saat pembelajaran daring. Seringkali siswa lengah saat proses pembelajaran tetapi guru selalu memberi motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan selalu memperhatikan guru saat proses pembelajaran daring. Untuk mendapatkan respon dari guru siswa harus menjawab pertanyaan dengan cepat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menjawab pertanyaan – pertanyaan dengan cepat membuat siswa mendapat nilai yang terbaik dari guru saat proses pembelajaran daring. Sehingga membuat siswa lebih aktif saat pembelajaran daring. Yang membuat siswa mengikuti pembelajaran daring dengan sungguh-sungguh bahwa ketika mengikuti pembelajaran daring siswa tidak ingin mendapatkan nilai yang kurang dari guru sehingga siswa selalu bersungguh – sungguh saat proses pembelajaran. Sedangkan cara siswa dalam memahami materi pada saat pembelajaran daring dengan memperhatikan guru saat proses pembelajaran daring dan membaca buku yang sudah tersedia hal ini membuat siswa lebih memahami dan mengerti mengenai materi – materi yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan cara siswa mendapatkan nilai yang baik pada saat pembelajaran daring yaitu dengan giat belajar, membaca Kembali materi yang sudah diberikan, menjawab pertanyaan – pertanyaan dengan benar, memerhatikan penjelasan guru dengan menggunkan media adalah cara siswa untuk mendapatkan nilai yang terbaik. Dengan hal ini membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar meski dengan proses daring. Ketika guru menggunakan media pembelajaran maka reaksi siswa siswa sangat senang karena bisa membuat siswa lebih fokus dan lebih

memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil Wawancara Guru

Pada penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas V untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru maka dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajarann daring guru seing menggunakan media pembelajaran. Salah satu contoh media pembelajaran adalah *powerpoint*. Menggunakan media powerpoint membuat siswa lebih focus untuk memperhatikan guru saat pembelajaran. Media sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan media guru dapat mengalihkan perhatian siswa pada media saat pembelajaran. Media juga membantu siswa untuk mempermudah mengingat materi yang disajikan. Saat pembelajaran berlangsung guru juga sering memberi penghargaan kepada siswa. Dengan memberikan penghargaan siswa lebih giat belajar dan termotivasi untuk belajar. Peningkatan motivasi belajar membuat semakin senang belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Angket Siswa

Berdasarkan Angket siswa dengan jumlah respon 33 siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya, 20 Pernyataan tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas V. Dari hasil angket terdapat 33 siswa kelas V yang merespon angket (kuesioner) yang diberikan oleh peneliti. Untuk mengetahui hasil angket yang diberikan peneliti tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas V. Peneliti membuat angket dengan bentuk *Google Form* yang dapat diakses siswa melalui media online untuk pengisian angket. Dengan menggunakan angket peneliti dapat mengetahui respon dari pribadi siswa. Dari hasil angket yang diberikan kepada siswa dapat disimpulakn bahwa pada saat pembelajaran daring siswa lebih senang pembelajaran dengan menggunakan media. Salah satu media yang digunakan guru adalah media *powerpoint*. Penggunaan media pembeelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari hasil angket yang didapat dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran daring maka prosentase menunjukkan 48,5% siswa memilih Sangat setuju. Dengan pernyataan diatas siswa selalu memperhatikan guru saat memberi materi pada pembelajaran daring. Dengan memperhatikan guru pada saat pembelajaran daring berlangsung siswa sudah termotivasi untuk belajar. Pada siswa menjawab dengan cepat pertanyaan yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran daring maka prosesntasi menunjukkan 45,5% siswa memilih setuju. Karena menjawab dengan cepat pertanyaan – pertanyaan yang diutarakan oleh guru pada saat pembelajaran daring. Karena dalam proses pembelajaran daring terdapat beberapa siswa yang tidak merespon guru saat melontarkan pertanyaan – pertanyaan saat pembelajaran daring. Pada prosentase 51,5% siswa memilih sangat setuju dengan mengikuti pembelajaran daring dengan sungguh – sungguh hingga pembelajaran selesai menjadikan siswa termotivasi untuk belajar dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Sehingga banyak siswa yang memilih sangat setuju pada pernyataan angket ke tiga. Sedangkan pada hasil prosentase 42,4% siswa memilih setuju Karena Sebagian siswa belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran daring. Kurangnya pemahaman materi pada siswa mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk

belajar. Untuk prosentase 48,5% siswa memilih sangat setuju untuk menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran daring. Dengan mengerjakan sendiri siswa lebih mudah untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar pada saat proses pembelajaran daring. Dari prosentase 45,5% siswa memilih setuju untuk merangkum materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran daring. Dengan merangkum materi yang disampaikan guru, siswa dapat menegerti dan memahami seluruh isi materi pada saat pembelajaran daring. Sisa merasa senang bila guru menggunakan media pembelajaran maka hasil yang diperoleh dari pernyataan tersebut prosentasenya 45,5% siswa memilih sangat setuju. Karena dengan Media dapat meningkatkan focus siswa saat guru menjelaskan materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajarn sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi siswa saat pembelajaran daring. Sedangkan pada saat memperhatikan guru pada pembelajaran daring maka prosentasi yang dihasilkan memperoleh 57,6% siswa memilih sangat setuju Saat proses pembelajaran siswa wajib memperhatikan guru saat menjelaskan tentang materi yang sedang diajarkan. Dengan memperhatikan guru saat pembelajaran menjadikan siswa lebih memahami tentang materi – materi yang sedang dijelaskan. Ketika siswa terfokus dalam media pembelajaran daring prosntasi yang dihasilkan adalah 48,5% siswa memilih sangat setuju bahwa media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. dari prosentase diatas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih senang jika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media dari pada menjelaskan materi tanpa menggunakan media.

Dengan adanya pembelajaran daring siswa masih bersemangat untuk belajar. Siswa juga termotivasi untuk belajar sehingga siswa mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari diagram diatas.

PEMBAHASAN

Pembelajaran daring tidak hanya berpengaruh pada siswa melainkan berpengaruh juga pada guru saat proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti juga menemukan pengaruh pembelajaran daring salah satunya adalah menurunnya motivasi belajar siswa akibat pembelajarn daring. Adanya motivasi yang diberikan guru saat pembelajaran dari membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar.

Motivasi yang selalu diberikan guru saat pembelajaran daring sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain motivasi, media pembelajaran sangatlah berpengaruh penting dalam proses pembelajaran. media pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa lebih fokus pada materi yang diberikan guru. Salah satu media yang sering digunakan guru saat pembelajaran daring adalah media powerpoint. Karena media tersebut sangatlah mudah digunakan dan sudah tersedia pada computer yang digunakan guru.

Saat pembelajaran daring juga sering mengalami kendala-kendala. Kendala yang sering muncul adalah kendala sinyal atau jaringan yang kurang memadai, terlalu banyaknya tugas yang diberikan guru, dan kurangnya media yang digunakan guru saat pembelajarn daring. Sehingga guru saat ini merubah suasana pembelajaran daring dengan keadaan yang lebih menarik dan menyenangkan.

Dengan mempermudah proses pembelajaran daring membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Menggunakan media pembelajaran adalah salah satu cara guru

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media powerpoint dapat membantu siswa dalam menghafal dan memperhatikan guru saat pembelajaran daring.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya dengan melakukan metode wawancara, angket dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa didukung dengan adanya media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran daring. Adanya motivasi yang diberikan guru saat pembelajaran daring membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Motivasi yang selalu diberikan guru saat pembelajaran daring sangat berpengaruh penting bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain motivasi, media pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran. media pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa lebih fokus pada materi yang diberikan guru. Salah satu media yang sering digunakan guru saat pembelajaran daring adalah media powerpoint. Karena media tersebut sangatlah mudah digunakan dan sudah tersedia pada computer yang digunakan guru. Sehingga membuat siswa lebih memperhatikan guru saat pembelajaran daring. Sering muncul kendala-kendala saat pembelajaran daring. Salah satunya adalah kurangnya fasilitas yang memadai. Sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan menurunnya hasil akhir siswa. kurang menariknya media pembelajaran juga membuat menurunnya motivasi belajar siswa. Menggunakan media pembelajaran adalah salah satu cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media powerpoint dapat membantu siswa dalam menghafal dan memperhatikan guru saat pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Hadisi, dan Muna. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*
- [7] Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- [8] Hujair AH. Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- [9] Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- [10] Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- [11] Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- [12] Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar diKabupaten Banjarnegara*. 7, 297–302.
- [13] Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.
- [14] Saryono. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. ASIfabeta, Bandung.

- [15] Sugiyono (2011), *metode penelitian kualitatif*
- [16] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN